

Faktor-faktor prediksi mortalitas pada pasien Hospital Acquired Pneumonia = Predictors of mortality in patients with Hospital Acquired Pneumonia

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367255&lokasi=lokal>

Abstrak

[Hospital Acquired Pneumonia (HAP) merupakan infeksi nosokomial yang sering dijumpai pasien yang dirawat di rumah sakit. Mortalitas akibat HAP sangat tinggi, bahkan dapat mencapai 50%, namun belum ada data mengenai hal tersebut di Indonesia, serta belum diketahuinya faktor-faktor prediktor mortalitas. Hal ini penting untuk meningkatkan tata kelola HAP dalam menurunkan angka mortalitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor prediksi kematian pada pasien HAP di ruang rawat Penyakit Dalam RSCM dan mengetahui proporsi mortalitas pada pasien tersebut. Penelitian ini merupakan studi kohort retrospektif. Data diambil dari rekam medik mulai awal tahun 2006 sampai akhir tahun 2012. Variabel-variabel yang diduga sebagai faktor prediksi mortalitas pasien HAP adalah usia > 60 tahun, penurunan kesadaran, renjatan, sepsis, albuminemia < 3g/dL, imunokompromais, HAP awitan lambat. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji perbedaan dua kelompok kategorik (Uji Chi-square atau Fisher) serta analisis multivariat dilakukan dengan menggunakan regresi logistik ganda. Selama penelitian kami mendapatkan 204 subjek dengan HAP pada kurun waktu yang telah ditentukan, dengan proporsi mortalitas sebesar 44,1%. Sebanyak 109 subjek (53,4%) adalah pria dengan rentang usia 18 sampai 88 tahun (median 51 tahun). Komorbiditas tersering yang didapatkan adalah hipertensi (17,22%). Dari hasil kultur sputum kami dapatkan kuman terbanyak adalah Klebsiella pneumonia yaitu 36 dari 61 isolat (59%). Analisis multivariat menunjukkan faktor yang bermakna secara statistik adalah penurunan kesadaran (OR 7,86 IK95% 3,363-18,36), renjatan (OR 3,80 IK95% 1,342-10,742), imunokompromais (OR 3,36 IK95% 1,738-6,483), serta hipoalbuminemia (OR 2,781 IK95% 1,298-5,958). Faktor-faktor prediksi mortalitas HAP adalah penurunan kesadaran, renjatan, imunokompromais dan hipoalbuminemia. Proporsi mortalitas HAP sebesar 44,1%, Mortality and morbidity due to Hospital Acquired Pneumonia (HAP) are high. Mortality rate reaches up to 50%, but currently there is no local Indonesian data about the issue. Predictors of mortality are also not yet identified. These are important to improve the management of HAP in order to decrease mortality and morbidity. The aims of this study were to identify factors that can be used to predict mortality in HAP patients in Internal Medicine Ward of Cipto Mangunkusumo Hospital (CMH) and to recognize the mortality proportion of those patients. This was a retrospective cohort study. Subject's data were taken from medical records from January 2006 to December 2012. Independent variables consisted of age over 60, decrease of consciousness, shock, sepsis, hypoalbuminemia less than 3 g/dL, immune-compromised, late onset HAP. For bivariate analysis, we used chi-square test or Fisher test and for multivariate analysis the logistic regression test. There was 204 patients included, all complete data and no drop-out. The mortality proportion of HAP of our cohort was 44.1%. Patients were mostly men, 109 subjects (53.4%) with age ranging between 18 to 88 years old (median age 51 years). The most common co morbidity was hypertension (17.22%). The most frequent microorganism isolated from sputum culture was Klebsiella pneumonia, 36 out of 61 isolates (59%). Bivariate analysis revealed that decrease of consciousness, shock, sepsis, immune-compromised and hypoalbuminemia as statistically significant

predictors of mortality. Multivariate analysis showed statistically significant predictors of mortality were decrease of consciousness (OR 7.86 95%CI 3.363-18.36), shock (OR 3.80 95%CI 1.342-10.742), immune-compromised (OR 3.36 95%CI 1.738-6.483) and hypoalbuminemia (95%OR 2.78 95%CI 1.298-5.958).Significant predictors of HAP mortality were decrease of consciousness, shock, immune-compromised and hypoalbuminemia. Mortality of HAP was 44.1%.]